

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *love of money*, *machiavellianism*, dan idealisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan religiusitas sebagai variabel *moderating*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi 0,000.
- 2) *Machiavellianism* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan signifikansi 0,000.
- 3) Idealisme berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan signifikansi 0,000.
- 4) *Love of money*, *machiavellianism*, dan idealisme berpengaruh secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh dalam membentuk persepsi etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi angkatan 2021-2022.
- 5) Religiusitas memoderasi pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, ditunjukkan dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,008 ($<0,05$).
- 6) Religiusitas memoderasi pengaruh *machiavellianism* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,009 ($<0,05$).
- 7) Religiusitas tidak memoderasi pengaruh Idealisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,666 ($>0,05$).

- 8) Model penelitian secara keseluruhan mampu menjelaskan 80,6% variasi dalam persepsi etis mahasiswa akuntansi, sementara sisanya (19,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

- 1) Penelitian yang menunjukkan pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, institusi pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang lebih menekankan pada pembentukan karakter etis dan nilai-nilai moral profesional. Hal ini dapat dilakukan melalui pengintegrasian pembahasan kasus-kasus etika bisnis aktual dalam pembelajaran, serta mengadakan seminar dan *workshop* tentang etika profesi akuntan.
- 2) Temuan bahwa *machiavellianism* berpengaruh terhadap persepsi etis mengindikasikan perlunya penguatan pendidikan karakter dalam kurikulum akuntansi. Institusi pendidikan disarankan untuk mengembangkan program *mentoring* dan *coaching* yang fokus pada pengembangan empati, integritas, dan nilai-nilai etika profesional.
- 3) Mengingat idealisme terbukti memiliki pengaruh terhadap persepsi etis, institusi pendidikan perlu merancang program-program yang dapat menumbuhkan dan memperkuat idealisme mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui *exposure* terhadap *role model* dari praktisi akuntansi yang berintegritas, diskusi kasus-kasus etika profesional, serta keterlibatan dalam proyek-proyek sosial yang dapat meningkatkan kepekaan moral dan tanggung jawab sosial.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti *locus of control*, *ethical sensitivity*, atau *moral reasoning* yang mungkin mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed method*) juga dapat dipertimbangkan untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

- 5) Bagi mahasiswa akuntansi, disarankan untuk secara aktif mengembangkan kesadaran etis dan integritas profesional melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan karakter dan etika profesi. Mahasiswa juga perlu menjaga keseimbangan antara orientasi finansial dan nilai-nilai etika profesional, serta terus meningkatkan pemahaman tentang dampak keputusan etis dalam praktik profesional akuntansi.